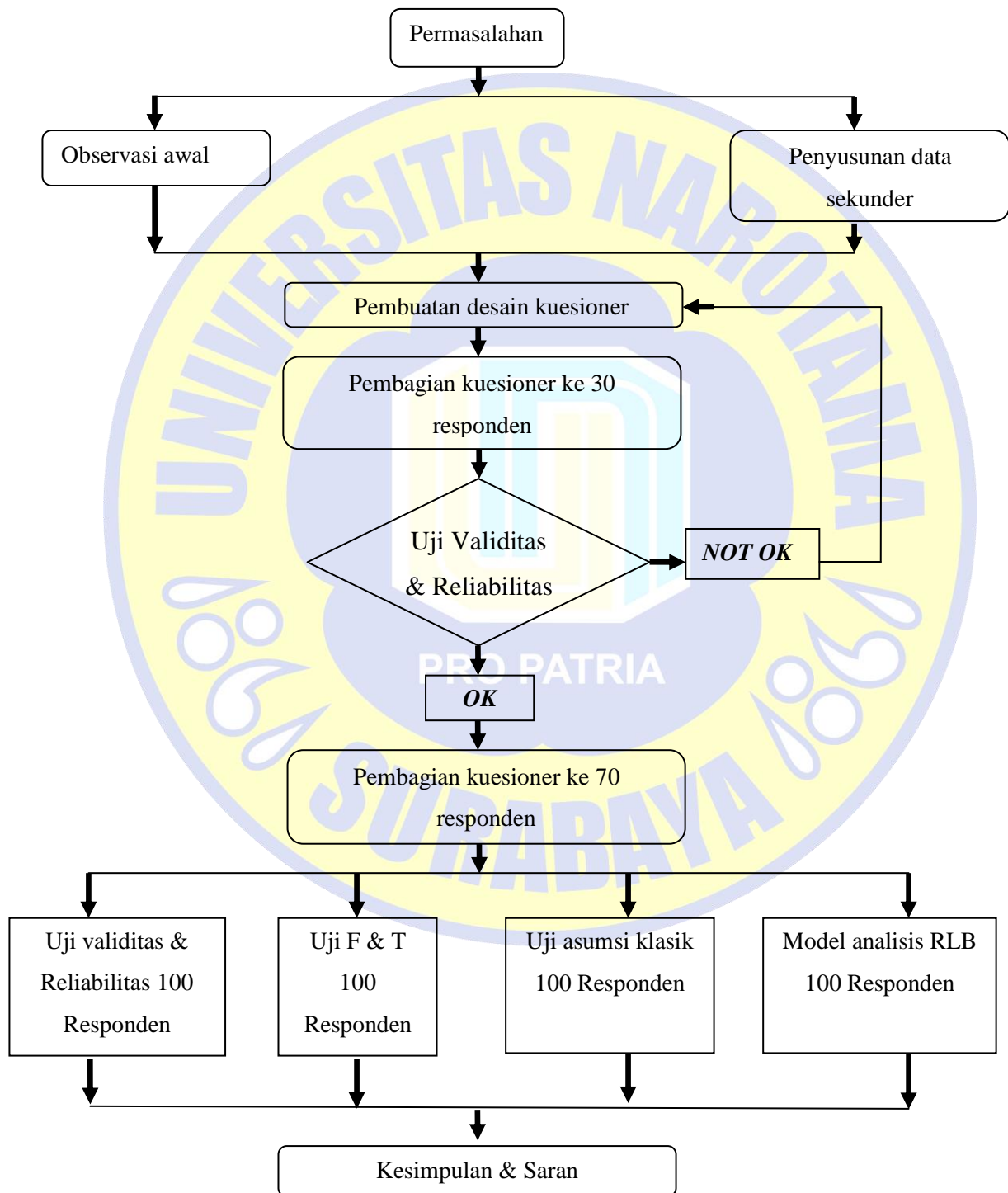


BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Bagan Alir



3.2 Uraian Diagram Alir Metodologi Penelitian

3.2.1 Identifikasi Masalah

Mencermati perkembangan akan angkutan umum di Surabaya khususnya kereta api maka penulis bermaksud untuk meneliti kinerja kereta api komuter Surabaya - Lamongan (SULAM) dalam melayani pengguna jasa transportasi, yang hasilnya dapat digunakan untuk mendukung perkembangan kereta api penumpang jurusan Surabaya- Lamongan.

3.2.2 Observasi Awal

Oservasi awal dilakukan dilokasi studi yaitu stasiun Surabaya pasar turi sampai stasiun Lamongan dengan kereta api jurusan Surabaya – Lamongan (SULAM) dan sebaliknya. Pada bagian ini hal-hal yang dilaksanakan adalah mengamati secara visual terhadap hal yang akan diteliti antara lain :

A. Operasional KA Surabaya – Lamongan

Kereta api Surabaya – Lamongan merupakan kereta yang beroperasi dari stasiun Surabaya pasar turi sampai stasiun Lamongan dengan jadwal keberangkatan pagi dan sore. Kereta api komuter Sulam berhenti tiap stasiun dan jarak antar stasiun sebagai berikut:

- Dari stasiun Surabaya pasar turi ke stasiun Tandes 5,35 km
- Dari stasiun Tandes ke stasiun Kandangan 3,28 km
- Dari stasiun Kandangan ke stasiun Benowo 5,13 km
- Dari stasiun Benowo ke stasiun Cerme 5,23 km
- Dari stasiun Cerme ke stasiun Duduk 9,76 km

➤ Dari stasiun Duduk ke stasiun Lamongan 10,22 km

Panjang total 38,97 km

Sumber : analisis lapangan

B. Rute kereta api Surabaya – Lamongan dalam pengoperasiannya dijelaskan sebagai berikut :

- Kereta api Surabaya – Lamongan berangkat lewat jalur hilir dan kembali lewat jalur hulu.
- Lebar track jalur hulu dan hilir 1067 mm dengan toleransi -2 +5.
- Track jalur hulu menggunakan jenis rel R.50 dan jalur hilir jenis rel R54.
- Kapasitas penumpang 365 orang (dalam satu kali keberangkatan).
- Tarif karcis kereta api Surabaya – Lamongan sebesar Rp. 5.000
- Jadwal kedatangan dan keberangkatan yang tertempel di tiap-tiap stasiun (lihat lampiran jadwal kedatangan dan keberangkatan).
- Fasilitas parkir hanya tersedia pada stasiun Surabaya pasar turi dan stasiun Lamongan, untuk stasiun Tandes, Kandangan, Benowo, Cerme dan Duduk tidak menyediakan tempat parkir.

3.2.3 Penyusunan Data Sekunder

Pada tahap pengumpulan data ini ada dua macam data yang dibutuhkan yaitu :

Data sekunder yaitu data yang telah ada, diperoleh dari instansi yang berkepentingan. Pada dasarnya sifatnya hanya penunjang ataupun

background information bagi observasi lapangan. Data sekunder yang dibutuhkan ada beberapa macam yaitu :

- Jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta api komuter SULAM tiap-tiap stasiun
- Jumlah penumpang / kuota penumpang kereta api komuter

3.2.4 Pembuatan Desain Kuesioner

Didalam merancang kuesioner, penentuan variabel – variabel karakteristik pengguna jasa didapatkan dari studi pustaka sabagai data kualitatif. Agar tujuan dan manfaat penelitian terpenuhi, pada kuesioner ditambahkan pula saran-saran untuk pengembangan kereta api SULAM.

3.2.5 Pembagian Kuesioner ke 30 Responden

Setelah pembuatan desain selesai, maka penulis membagikan kuesioner ke 30 responden untuk mengetahui apakah hasil desain sesuai yang diharapkan apa tidak, kalau tidak sesuai maka penulis wajib membuat desain ulang kuesioner.

3.2.6 Uji Validitas

Pengujian menggunakan angka korelasi/moment product (K) atau (r) dengan menghitung korelasi antara satu item pertanyaan dengan keseluruhan item yang ada. Apabila nilai korelasi yang didapat lebih besar daripada nilai angka kritis dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap valid dan dapat digunakan untuk survei primer. Tetapi apabila hasil yang didapat kurang dari angka kritis, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid sehingga solusi yang dapat digunakan yaitu dengan mengganti pertanyaan tersebut

atau menambah jumlah sampel responden agar semakin mendekati atau melebihi angka kritis.

3.2.7 Uji Reliabilitas

Dengan menggunakan program Microsoft Excel perhitungan koefisien reliabilitas dilakukan dengan mengacu pada konsistensi atau tingkat kepercayaan hasil ukur. Pengukuran yang reliable akan menghasilkan skor yang hampir sama meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda.

3.2.8 Hasil

Setelah semua data di olah dan di analisa maka akan mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kinerja komuter Sulam saat ini ditinjau dari SPM (Standard Pelayanan Minimum)
2. Mengetahui strategi untuk meningkatkan kinerja kereta api Sulam